



Efektivitas Penggunaan Vidio Pembelajaran Berbasis Film Kartun Untuk Meningkatkan Kemampuan Istimā' (Menyimak) Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Assegaf Palembang

Dea Sri Maharani^a, Yuniar^b, Qoim Nurani^c

^{a,b,c}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Pendidikan Bahasa Arab, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan istimā' (menyimak) bahasa Arab siswa kelas III MI Assegaf Palembang yang ditandai oleh kesulitan dalam memahami kosakata, pelafalan, dan makna percakapan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun dalam meningkatkan kemampuan istimā' siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu One Group Pretest–Posttest. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa dan data dikumpulkan melalui pretest, posttest, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan istimā' siswa, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 48,70 pada pretest menjadi 67,52 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menegaskan bahwa media video kartun efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab. Temuan ini mengimplikasikan bahwa penggunaan media audio-visual yang menarik sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar mampu meningkatkan motivasi, fokus, serta pemahaman mereka dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Video Pembelajaran; Film Kartun; Kemampuan Istimā'

Abstract

This study was motivated by the low Arabic listening (istimā') ability of third-grade students at MI Assegaf Palembang, which was reflected in their difficulties in understanding vocabulary, pronunciation, and basic conversational meaning. This research aims to determine the effectiveness of using cartoon-based instructional videos to improve students' listening skills. A quantitative method with a quasi-experimental One Group Pretest–Posttest design was employed. The sample consisted of 23 students, and the data were collected through pretests, posttests, classroom observations, and documentation, then analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results indicate a significant improvement in students' listening ability, as shown by the increase in the average score from 48.70 on the pretest to 67.52 on the posttest. The Wilcoxon test yielded a significance value of 0.000 (<0.05), confirming

Submitted: 11-01-2026 Approved: 13-01-2026. Published: 19-01-2026

Author's e-mail: mhrndeasri@gmail.com^a, yuniar_uin@radenfatah.ac.id^b, rendisabana_uin@radenfatah.ac.id^c

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

that cartoon-based videos are effective in enhancing Arabic listening skills. These findings imply that engaging audio-visual media aligned with the cognitive characteristics of elementary learners can effectively increase motivation, attention, and comprehension in Arabic language learning.

Keywords: *Instructional Video; Cartoon Film; Istimā' Skill; Arabic Listening*

INTRODUCTION

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran strategis dalam ranah keagamaan, pendidikan, dan intelektual (Mukmin et al., 2025). Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfungsi untuk memahami teks-teks keislaman karena statusnya sebagai bahasa al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi berbahasa yang mendukung pemahaman literatur klasik maupun modern (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), bahasa Arab diajarkan sebagai mata pelajaran dasar yang bertujuan membangun empat keterampilan berbahasa, yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* (Wasilah et al., 2023). Di antara empat keterampilan tersebut, *istimā'* menjadi fondasi penting karena membantu siswa mengenali bunyi bahasa, memahami struktur ujaran, serta menangkap makna dari konteks percakapan (Hidayah, 2024).

Secara linguistik, *istimā'* dipahami sebagai proses mendengarkan secara aktif untuk menangkap makna bahasa lisan (Sabana et al., 2024). Aktivitas ini bukan sekadar menerima bunyi secara fisik, tetapi juga melibatkan perhatian, interpretasi, dan pemahaman terhadap makna yang disampaikan penutur (Nazarmanto & Suryati, 2023). Pada usia Madrasah Ibtidaiyah, keterampilan ini sangat penting karena kemampuan menyimak yang baik menjadi pijakan bagi perkembangan keterampilan bahasa lainnya (Nurani et al., 2023). Akan tetapi, pembelajaran *istimā'* di berbagai MI masih menghadapi tantangan (Rohayati et al., 2024). Banyak guru masih mengandalkan metode ceramah, pembacaan mufradat, atau latihan hafalan, sehingga siswa kurang mendapatkan stimulasi audio-visual yang dapat membantu mereka memahami materi secara konkret (Sabana & Madinah, 2024). Padahal, menurut teori perkembangan kognitif Piaget, siswa usia 8—9 tahun berada pada tahap operasional konkret sehingga mereka lebih mudah memahami bahasa melalui visualisasi, suara, dan konteks nyata (Marinda, 2020).

Kondisi pembelajaran di MI Assegaf Palembang mencerminkan realitas tersebut. Berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini masih bersifat tradisional dengan penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Media audio-visual jarang digunakan, sehingga pembelajaran *istimā'* kurang mampu menarik perhatian siswa dan tidak memberikan pengalaman mendengar yang memadai. Meskipun guru sesekali menggunakan metode bernyanyi untuk menambah mufradat, pendekatan tersebut belum cukup untuk membangun

pemahaman mendalam terhadap ujaran bahasa Arab. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami percakapan sederhana masih rendah dan pembelajaran sering tidak berjalan secara optimal.

Di tengah tantangan tersebut, pemanfaatan video pembelajaran berbasis film kartun muncul sebagai salah satu solusi yang relevan (Muhammad, 2024). Video kartun menggabungkan unsur suara, gambar bergerak, ekspresi, dan alur cerita yang menarik sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih hidup dan kontekstual (Purnama & Permatasari, 2025). Penggunaan film kartun dapat membantu siswa menangkap makna kosakata dan frasa melalui dukungan visual yang konkret (Wati et al., 2025). Penelitian (Nono et al., 2025) menunjukkan bahwa media audio-visual efektif mengkonkretkan materi abstrak sehingga lebih mudah dipahami siswa sekolah dasar. Sementara itu, temuan Nurani (2022) menegaskan bahwa media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan motivasi serta efektivitas pemerolehan keterampilan berbahasa (Budiati, 2025).

Temuan-temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya. (Yuniar et al., 2020) membuktikan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman nahwu mahasiswa, sedangkan (Arisman, 2025) menunjukkan bahwa film animasi efektif meningkatkan kemampuan berbicara pada jenjang Madrasah Aliyah. Penelitian (Rindawati et al., 2022) mengungkapkan bahwa film kartun berbahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan istimā' siswa MA, sementara penelitian (Purnama et al., 2025) bahwa media kartun membantu penguasaan kosakata pada tingkat MTs. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan belum banyak yang menguji penggunaan film kartun sebagai media istimā' untuk siswa MI yang memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda. Di sinilah penelitian ini menempatkan diri dalam peta diskursus penelitian pembelajaran bahasa Arab (Subaidi, 2021).

Dari celah penelitian tersebut, muncul urgensi untuk mengkaji efektivitas video pembelajaran berbasis film kartun terhadap kemampuan istimā' siswa tingkat MI. Media ini diyakini mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, sekaligus memberikan input bahasa yang autentik dan kontekstual melalui kombinasi suara dan visual. Kesesuaian media dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa MI menjadikan film kartun sebagai alternatif pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menguji efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun dalam meningkatkan kemampuan istimā' siswa kelas III MI Assegaf Palembang, sekaligus memberikan

kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan dasar.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (One Group Pretest–Posttest Design) untuk menilai efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun terhadap kemampuan istimā' siswa kelas III MI Assegaf Palembang. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes pretest dan posttest, dengan sumber data utama yaitu 23 siswa kelas III yang dijadikan sampel secara total sampling. Media film kartun dipilih sebagai perlakuan karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa usia MI yang lebih mudah memahami materi melalui visual dan audio.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur kemampuan istimā' siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan observasi digunakan untuk mencatat respons dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar nama siswa, foto kegiatan, dan profil sekolah. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan isian singkat yang mengukur kemampuan siswa memahami kosakata, percakapan sederhana, dan informasi lisan dari video.

Teknik analisis data menggunakan uji-t berpasangan (Paired Sample t-Test) untuk membandingkan hasil pretest dan posttest guna menentukan signifikansi peningkatan kemampuan istimā'. Pengukuran variabel dilakukan dengan menetapkan penggunaan media film kartun sebagai variabel bebas dan kemampuan istimā' sebagai variabel terikat yang dinilai melalui skor tes menyimak. Selisih nilai kedua tes menjadi indikator utama efektivitas media dalam penelitian ini.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilaksanakan di kelas III MI Assegaf Palembang dengan jumlah subjek sebanyak 23 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun terhadap kemampuan istimā' (menyimak) bahasa Arab siswa. Dalam desain ini, siswa diberikan pretest sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun, dan selanjutnya diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan istimā' siswa. kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Kemampuan Istimā' Siswa Sebelum Diterapkannya Video Pembelajaran Berbasis Film Kartun

Kemampuan awal siswa diukur melalui pretest dan menunjukkan bahwa sebagian besar nilai berada pada rentang 40–70, dengan rata-rata 48,70. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah hingga sedang. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan menangkap makna kata, memahami kalimat lisan, serta membedakan bunyi huruf Arab. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya penggunaan media audio-visual pada pembelajaran sebelumnya, sehingga proses menyimak kurang terlatih dan siswa mudah mengalami kejenuhan.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Pretest Siswa

Tes	N	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Pretest	23	48,70	40	70

Kemampuan Istimā' Siswa Sesudah Diterapkannya Video Pembelajaran Berbasis Film Kartun

Setelah menggunakan video pembelajaran berbasis film kartun, kemampuan menyimak siswa menunjukkan peningkatan signifikan. Nilai posttest meningkat ke rentang 60–80, dengan rata-rata 67,52. Siswa mampu mengenali lebih banyak kosakata, memahami kalimat sederhana, dan mengikuti percakapan yang disajikan dalam video. Tampilan visual kartun yang menarik membantu siswa mengaitkan bunyi bahasa dengan konteks, sehingga proses menyimak menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Posttest Siswa

Tes	N	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Posttest	23	67,52	60	80

Hasil Uji Statistik: Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Selanjutnya, Data pretest dan posttest diuji menggunakan Wilcoxon karena sampel < 30 dan distribusi data tidak normal. Hasil analisis menunjukkan positive ranks = 23, negative ranks = 0, yang berarti seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Nilai Pre-test dan Post-test Kemampuan Istimā' Bahasa Arab Siswa

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Posttest Istimā' - Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Nilai Pretest Istimā' Positive Ranks	23 ^b	12.00	276.00
Ties	0 ^c		
Total	23		
a. Nilai Posttest Istimā' < Nilai Pretest Istimā'			
b. Nilai Posttest Istimā' > Nilai Pretest Istimā'			
c. Nilai Posttest Istimā' = Nilai Pretest Istimā'			

Test Statistics ^a	
	Nilai Posttest Istimā' - Nilai Pretest Istimā'
Z	-4.245 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang menegaskan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan istimā' siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun efektif dalam meningkatkan kemampuan istimā' siswa kelas III MI Assegaf Palembang. Peningkatan nilai rata-rata dari 48,70 menjadi 67,52 menunjukkan bahwa media video kartun mampu memberi kontribusi positif

terhadap proses belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan menyimak. Sebelum perlakuan, siswa mengalami kesulitan memahami kosakata, menangkap makna ujaran, dan mengikuti percakapan sederhana dalam bahasa Arab. Hal ini disebabkan pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional dan minim penggunaan media audio-visual. Setelah penerapan media video kartun, siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi dibandingkan pembelajaran biasa, sehingga pemahaman terhadap kosakata dan makna ujaran meningkat secara signifikan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa media audio-visual meningkatkan input bahasa yang bersifat kontekstual (Mayer, 2009). Video kartun menghadirkan kombinasi suara, intonasi, ekspresi visual, serta konteks cerita yang memudahkan siswa memahami pesan lisan. Teori Pembelajaran Multimedia menyatakan bahwa kombinasi visual-audio memperkuat proses dual coding sehingga mempercepat pemahaman bahasa. Dalam konteks ini, tampilan visual dalam film kartun membantu siswa mengaitkan bunyi bahasa Arab dengan representasi konkret, sehingga pemahaman *istimā'* berlangsung lebih mudah dan bermakna.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan *istimā'* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian A menunjukkan bahwa video animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman mendengarkan. Penelitian B menemukan bahwa penggunaan media kartun dalam post-test menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Penelitian C menyatakan bahwa media film kartun berbahasa Arab efektif dari segi waktu dan sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan media visual yang menarik. Penelitian D menegaskan bahwa YouTube dan media audiovisual lainnya meningkatkan motivasi belajar karena sesuai dengan karakter siswa generasi digital yang menyukai konten visual dan interaktif.

Dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan studi-studi tersebut, terlihat bahwa penelitian ini memperkuat konsensus ilmiah bahwa media audiovisual, khususnya video kartun, merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa asing. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks lokasi penelitian—MI Assegaf Palembang—dan pembuktian empiris menggunakan uji Wilcoxon sehingga validitas peningkatan nilai dapat dijelaskan secara objektif. Selain itu, seluruh siswa menunjukkan positive ranks, yang menunjukkan efektivitas media secara menyeluruh, bukan hanya pada sebagian siswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab perlu mengintegrasikan media audiovisual secara lebih intensif dalam pembelajaran, terutama untuk keterampilan *istimā'*. Inovasi melalui video kartun dapat

meningkatkan motivasi, fokus, dan pemahaman siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian ini juga membuka peluang tindak lanjut berupa penggunaan media kartun dalam keterampilan bahasa lainnya seperti berbicara (kalam) dan membaca (qirā'ah).

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis film kartun memberikan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan istimā' siswa kelas III MI Assegaf Palembang. Nilai rata-rata pretest sebesar 48,70 yang berada pada kategori rendah meningkat menjadi 67,52 pada posttest setelah perlakuan diberikan. Hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) menguatkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini membuktikan bahwa media film kartun—yang menghadirkan kombinasi audio dan visual secara simultan—mampu meningkatkan pemahaman kosakata, pelafalan, serta makna percakapan bahasa Arab siswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran berbasis multimedia yang menekankan bahwa media kontekstual dan menarik berperan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan menyimak pada peserta didik usia sekolah dasar.

Secara praktis, penggunaan video kartun dapat direkomendasikan sebagai media alternatif bagi guru bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi, fokus perhatian, dan hasil belajar siswa khususnya dalam keterampilan auditori. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol serta jumlah sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok pembandingan, jumlah peserta lebih besar, serta variasi jenis media kartun untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian ke depan juga dapat mengkaji dampak media video terhadap keterampilan bahasa lain seperti berbicara atau membaca. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi praktis dan teoretis dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif.

BIBLIOGRAPHY

- Arisman, A. (2025). *PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI UPTD SMPN 5 BARRU*. IAIN Parepare.
- Budiati, N. K. (2025). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA YANG INOVATIF. *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1),

- 265–274.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116–152.
- Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijat.v8i2.10364>
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Nazarmanto, N., & Suryati, S. (2023). Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108–126.
- Nono, Y. ... Nenu, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Sastra Anak dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Menggunakan Kartu Kata, Video Cerita Pendek, dan Teks Deskripsi Untuk Siswa Kelas Rendah. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 2(2), 109–114.
- Nurani, Q. ... Aripin, A. S. (2023). *Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Muftadi di UIN Raden Fatah Palembang*. *Khazanah Multidisiplin*, 4 (2), 241–252.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I ' rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flip Book Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2249>
- Rindawati, T. ... Lusi, L. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa SD LKIA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 1–10.
- Rohayati, E. ... Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>

- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1494–1499.
- Sabana, R. ... Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Subaidi, S. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Aswaja di MA Amsilati Bangsri Jepara. *JASNA: Journal For Aswaja Studies*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.34001/jasna.v1i1.945>
- Wasilah, W. ... Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>
- Wati, Z. A. ... Hasyim, U. A.-F. A. (2025). The Effectiveness of Using Animated Films in Improving Students' Mastery of English Vocabulary. *Bulletin of Pedagogical Research*, 5(1), 46–54.
- Yuniar, Y. ... Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>